

Pengaruh Motivasi, Minat dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP (Studi Kasus Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Metode Blended Learning)

Yoga Tri Nur Rohman¹, Ruri Nurul Aeni Wulandari²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: yoga.18028@mhs.unesa.ac.id¹, ruriwulandari@unesa.ac.id²

Abstrak

Riset ini bertujuan menyelidiki pengaruh motivasi, minat dan kesiapan belajar pada siswa X OTKP terhadap hasil belajar dengan menerapkan metode *blended learning* di SMKN 10 Surabaya. Riset ini menggunakan jenis kuantitatif deskriptif. Populasi riset ini merupakan siswa kelas X OTKP yang berjumlah 144 siswa dan menerima mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital. Metode *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan. Hasil riset mengindikasikan bahwa motivasi belajar, minat belajar dan kesiapan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa secara simultan dengan persentase 40.7%. Secara positif motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Secara positif minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Secara positif kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Blended Learning*, Motivasi, Minat, Kesiapan, Hasil belajar.

Abstract

This research aims to investigate the effect of motivation, interest and readiness to learn in X OTKP students on learning outcomes by applying the blended learning method at SMKN 10 Surabaya. This research uses descriptive quantitative type. The population of this research is class X OTKP, totaling 144 students and receiving simulation and digital communication subjects. *Simple random sampling* method is the sampling technique used. The results of the research indicate that learning motivation, interest in learning and readiness to learn have a positive effect on student learning outcomes simultaneously with a percentage of 40.7%. Positively, learning motivation has an effect on student learning outcomes. Positively, interest in learning affects student learning outcomes. Positively, learning readiness has an effect on student learning outcomes.

Keywords: *Blended learning; Interest; Learning Outcomes; Motivation; Readiness.*

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 memaksa seluruh jenjang pendidikan beralih dari yang Sebagian besar pembelajaran tatap muka, kemudian dilaksanakan secara daring karena penyebaran virus sangat cepat (Moorhouse, 2020). Menanggapi hal tersebut, dalam edaran surat Nomor 21 Tahun 2020, Peraturan Daerah Jawa Timur Nomor 188/7/KPTS/2021 pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai pendidikan darurat yang diakibatkan penyebaran virus covid-19. Perubahan pembelajaran ini bukanlah persoalan yang cukup mudah karena dilakukan dalam rentang waktu yang singkat (Atsani, 2020). Terjadi beberapa perubahan seperti guru yang kesulitan beradaptasi, siswa cenderung pasif, dan tidak siap karena pembelajaran daring yang bersifat satu arah (Prijanto & Kock, 2021) dan (Nambiar, 2020). Pembelajaran secara daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran, kelebihan pembelajaran ini menggabungkan pembelajaran tradisional dengan teknologi informasi melalui situs web yang mudah diakses oleh guru dan siswa, sedangkan pembelajaran luring tidak terhubung secara langsung ke internet (Aritantia et al., 2021; Nugraha et al., 2020). Pembelajaran ini dapat memicu aktivitas pembelajaran yang baik

namun terkadang kurang kondusif, hal ini disebabkan belum memadainya fasilitas penunjang dan kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti kelas (Dwiharyadi et al., 2020). Berdasarkan pengamatan kegiatan PLP, diketahui aktivitas belajar mengajar hingga awal bulan Mei 2022 di SMK Negeri 10 Surabaya masih menerapkan pembelajaran campuran. Dalam observasi yang peneliti lakukan pada jurusan otomatisasi dan tata kelola perkantoran (OTKP), diketahui bahwa di kelas X sebagian besar hasil belajar mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital (simkomdig) masih tergolong rendah, dimulai dari nilai ulangan harian pertama sebanyak 81 dari 144 siswa atau setara 56% siswa belum mencukupi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Padahal menurut peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia No. 20 tahun 2007 menyatakan bahwa kriteria yang ditentukan oleh satuan pendidikan dan merupakan batas kompetensi yang dimiliki oleh siswa dengan nilai minimum sebesar 75. Hal tersebut kemudian dijabarkan dengan memaknai hasil belajar yang diukur melalui nilai belajar maupun praktik siswa (Nasution, 2006) dan (Lawrence & Vimala, 2012). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa merupakan hal yang penting untuk siswa, karena hasil belajar menentukan apakah nanti terjadi kenaikan kelas ataupun lulus sebab hasil belajar merupakan faktor terpenting setelah dilakukannya proses pembelajaran. Terkait permasalahan tersebut terdapat berbagai macam hal yang dapat mempengaruhi hasil dalam belajar termasuk dalam bidang kognitif, afektif, hingga psikomotorik yang ada dalam setiap siswa (Ariyes et al., 2021). Pernyataan tersebut didukung dengan pendapat (Putra & Listiadi, 2020) bahwa setelah melakukan evaluasi, siswa menunjukkan respon yang berbeda walaupun mendapatkan perlakuan yang sama. Sehingga setiap guru tentu menginginkan proses belajar yang optimal agar siswa terbantu dalam memperoleh nilai yang baik (Fathimatuzzaro & Rochmawati, 2021). Berdasarkan permasalahan tersebut hasil belajar yang dimiliki oleh siswa tidak sesuai dengan pendapat (Weniati & Rochmawati, 2022) yang menyatakan bahwa siswa dikatakan berhasil apabila memperoleh hasil belajar yang baik hingga mampu menyelesaikan program pendidikannya tepat waktu. Maka dari itu, apabila kondisi siswa terus dibiarkan tanpa dilakukan penanganan secara lanjut, akan memberikan dampak yang kurang baik bagi siswa, seperti berkurangnya motivasi, minat serta kesiapan belajar yang dianggap dapat memberikan peran penting untuk meningkatkan hasil belajar yang dimilikinya. Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat dari (Agustina et al., 2020; Dewi K et al., 2017; Hafisah, 2016) bahwa semakin tingginya motivasi, minat dan kesiapan siswa dalam belajar maka siswa akan lebih bersemangat dan lebih bekerja keras dalam proses belajar sehingga menimbulkan dampak yang positif dalam hasil belajar siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil siswa dalam belajar seperti yang telah diungkapkan sebelumnya adalah motivasi siswa. Motivasi belajar ialah perubahan perilaku siswa yang diakibatkan dari dorongan internal dan eksternal ketika sedang belajar (Uno, 2016). Berdasarkan data Organisasi *Save The Children* oleh Tata Sudrajat menunjukkan bahwa 70% siswa kehilangan motivasi belajarnya (Rossa & Afrianti Efendi, 2020). Seperti yang diketahui pada saat kegiatan observasi yang telah dilakukan pada mata pelajaran simkomdig, siswa yang ada di kelas X OTKP sangat pasif ketika mengikuti pembelajaran, hal tersebut terlihat dari siswa yang tidak aktif dalam bertanya maupun menjawab materi yang dipaparkan oleh guru. Siswa juga sering mematikan kamera ataupun mengacuhkan guru saat pembelajaran secara daring dilakukan. Ketika guru memberikan tugas siswa cenderung malas, acuh tak acuh, dan hanya mengandalkan teman-teman mereka yang pintar untuk dapat menyelesaikan tugas. Permasalahan tersebut juga sesuai dengan yang diungkapkan (Hartono & Puspitaningrum, 2019) bahwa masih banyak siswa ketika diberikan tugas sering menunda sehingga hasil belajar yang diperoleh cenderung belum memuaskan. Hal tersebut tidak sesuai dengan motivasi itu sendiri yang merupakan gaya dorong pada siswa dalam membangkitkan keinginan belajar, dengan kelangsungan kegiatan belajar sebagai bentuk dari motivasi belajar siswa yang perlu ditingkatkan, dan menuntun siswa tertarik dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Sardiman, 2018). Pendapat tersebut juga sejalan dengan (Cahyani et al., 2020) yang menyatakan bahwa motivasi belajar memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan menyelesaikan beberapa tugas yang diberikan oleh guru untuk meraih hasil yang positif dan diinginkan. Serta didukung pendapat (Sardiman, 2018) yang

menjelaskan bahwa tingkat motivasi belajar akan sangat menentukan kualitas perilaku ketika melakukan tugas yang diberikan. Artinya, semakin tingginya motivasi belajar diharapkan dapat menghindari penyebab hasil belajar yang rendah, hal tersebut sesuai dengan pendapat (Kinasih & Mariana, 2021).

Faktor selanjutnya dengan dugaan mempengaruhi hasil belajar siswa ialah minat belajar. Minat belajar merupakan ketertarikan seseorang pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak lain (Slameto, 2015). Apabila siswa kurang berminat dalam belajar, lelah secara fisik dan mental maka terjadi penurunan pada hasil belajarnya (Prawanti & Sumarni, 2020). Selain itu, kurangnya rasa ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran pada suatu bidang tertentu, dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru (R. Simamora & Saragih, 2021). Diketahui pada saat kegiatan observasi dilakukan siswa kurang berminat untuk belajar, hal ini terlihat dari sebagian besar siswa tidak antusias bahkan tidak mengikuti ketika pembelajaran simulasi dan komunikasi digital yang dipaparkan oleh guru, banyak siswa yang kurang fokus dan lebih memilih untuk diam dan hanya menyimak materi baik saat pembelajaran daring maupun luring dilakukan. Hal tersebut tidak sesuai dengan riset (Yunitasari & Hanifah, 2020) yang menyatakan bahwa tujuan siswa belajar tercapai dengan baik karena konsentrasi siswa yang lebih baik dan tidak merasa bosan karena lebih sering bertemu dengan guru dan temannya secara langsung dalam proses pembelajaran. Pendapat tersebut didukung (R. Simamora & Saragih, 2021) yang menunjukkan terjadinya peningkatan nilai cukup signifikan pada hasil belajar siswa yang telah diberikan perlakuan secara optimal dalam minat belajarnya, guru akan lebih mudah mengarahkan dan membimbing apabila siswa memiliki minat yang tinggi dalam belajar. Artinya, hasil belajar siswa akan berdampak positif ketika minat belajarnya tinggi.

Selain motivasi dan minat belajar, kesiapan belajar juga dianggap salah satu faktor dengan dugaan mempengaruhi hasil siswa dalam belajar. Suatu tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai jika seorang siswa siap merespon dan mengikuti kegiatan yang dijalankan (Sefani, 2017). Diketahui pada saat kegiatan observasi muncul masalah pada kurang siapnya siswa mengikuti pembelajaran yang biasanya secara konvensional dilakukan, kini beralih ke daring. Siswa kesulitan belajar karena tidak tersedianya perangkat yang cukup seperti komputer atau laptop dirumah, bahkan terdapat siswa yang belum mempunyai telepon dan harus bergantian dengan orangtua ketika ingin belajar maupun mengerjakan tugas. Adanya masalah tersebut semakin ditambah dengan minimnya stabilitas sinyal dalam mengakses media pembelajaran ketika menggunakan platform zoom dan google meeting yang membuat siswa semakin malas dalam mengikuti pembelajaran daring (R. M. Simamora, 2020; Wahab & Iskandar, 2020; Zhong, 2020). Semua permasalahan diatas mengakibatkan kondisi mental dan emosional siswa terganggu karena tingkat kesiapan siswa akhirnya kurang optimal. Hal tersebut tidak sesuai dengan yang diungkapkan (Tampubolon et al., 2021) karena siswa memerlukan bantuan kepada semua pihak yang terlibat guna memenuhi keseluruhan aspek yang dibutuhkan agar mencapai proses pembelajaran yang baik. Artinya, hasil belajar siswa akan berdampak positif ketika kesiapan belajarnya memasuki kategori yang cukup.

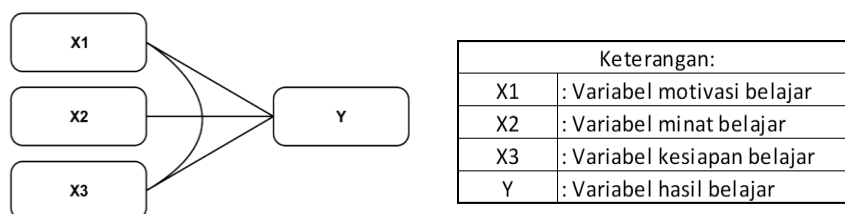
Berbagai permasalahan diatas, dan juga karena mulai berkurangnya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Terdapat salah satu cara yang dapat digunakan sebagai jawaban untuk mengatasi kurangnya hasil belajar yang disebabkan oleh motivasi, minat dan kesiapan belajar yang belum baik, yakni dengan menerapkan metode *blended learning* yang merupakan gaya mengajar dengan dua media pembelajaran berbasis elektronik maupun secara tradisional dan mengutamakan siswa untuk dapat belajar secara fleksibel. Penggunaan *blended learning* mengkombinasikan pendidikan dengan menerapkan pembelajaran secara daring dan luring (Weniati & Rochmawati, 2022). Metode ini sangat cocok diterapkan di era 21 karena bisa mengakomodasi pengembangan teknologi yang cepat tanpa diharuskan bertatap muka secara langsung (Badrus & Arifin, 2021). Diperkuat oleh (Rafiola et al., 2020) metode ini bertujuan untuk menemukan keseimbangan yang harmonis pada pembelajaran secara daring dan luring. Kelebihan dari penerapan metode tersebut adalah guru dapat

memberikan siswa materi secara online melalui *google classroom*, *edmodo*, *Whatsapp* ataupun melalui media belajar lainnya. Siswa lebih leluasa ketika akan belajar karena sifat internet yang tidak terbatas waktu. Pemberlakuan metode *blended learning* dapat meningkatkan rasa kepuasan, motivasi, sikap, dan pengetahuan dengan baik pada siswa sehingga materi pembelajaran lebih dipahami oleh siswa (Güzer & Caner, 2014). Selain itu, banyaknya informasi mutakhir yang dapat diakses melalui internet kemudian dapat meningkatkan minat belajar mandiri siswa (Sakillah et al., 2020).

Berdasarkan paparan permasalahan yang dijabarkan, maka salah satu solusi yang ditawarkan agar hasil siswa dalam belajar semakin meningkat adalah dengan meningkatkan motivasi, minat dan kesiapan belajar dengan menerapkan metode *blended learning*. Sehingga peneliti sangat tertarik untuk melakukan riset berjudul "Pengaruh Motivasi, Minat dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X (Studi Kasus Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Dengan Metode *Blended Learning*)".

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan melihat bagaimana pencapaian variabel dengan objek riset dengan sifat sebab dan akibat (kausal) antara variabel independent pada variabel dependen (Sugiyono, 2013). Lokasi pada riset kali ini adalah SMKN 10 Surabaya yang terpilih sebagai tempat tujuan dengan variabel independent adalah motivasi belajar (X1), minat belajar (X2) dan (X3) kesiapan belajar terhadap variabel dependen hasil belajar siswa (Y).



Gambar 1. Rancangan Penelitian

(Sumber: Peneliti Mengelola Data, 2022)

Populasi riset ini merupakan seluruh siswa kelas X OTKP yang terdiri dari 144 siswa dan masing-masing kelasnya berjumlah sebanyak 36 siswa. Riset ini menerapkan rumus Slovin dari (Sugiyono, 2013) yang secara matematis, ditulis dengan $n = N / (1 + (N \times e^2))$ dan *margin of error* yang ditetapkan adalah 5% atau 0,05. Perhitungan yang dilakukan menunjukkan $n = 105,8823 / 106$ siswa. Metode yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* dan sampel diambil secara acak dari suatu populasi yang terlepas dari strata yang ada dalam keseluruhan anggota (Sugiyono, 2013). Sampel dalam riset ini berdasarkan rumus slovin dengan perhitungan yang mensyaratkan minimal 106 responden, sehingga peneliti menggunakan 107 responden.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengobservasi tempat riset dan menyebar kuesioner menggunakan *google form* berskala likert disetiap pertanyaannya kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS 26. Hasil belajar siswa diperoleh dari penilaian ulangan akhir (PAS) pada pembelajaran simulasi dan komunikasi digital. Uji kelayakan kuesioner dilakukan di SMKN Mojoagung, setelah itu dilakukan pengujian validitas, pengujian reliabilitas, pengujian asumsi klasik, pengujian analisis regresi berganda serta melakukan pengujian hipotesis pada setiap variabel pada sekolah tujuan riset. Kuesioner diukur menggunakan skala likert dengan empat kemungkinan tanggapan dengan memilih beberapa kriteria yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), sangat setuju (4). Hal ini dapat membuat perbedaan sikap responden menjadi lebih spesifik terutama bagi responden yang ragu-ragu untuk memilih jawaban, sehingga skala netral dihilangkan karena dianggap sebagai jawaban yang kurang valid (Hertanto, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan tingkat kepercayaan instrumen penelitian. Uji ini dikatakan valid apabila memenuhi syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebanyak 32 responden dikelola menggunakan aplikasi SPSS dan menunjukkan bahwa 33 pertanyaan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian sudah tepat dan dapat digunakan ke uji selanjutnya. Perolehan nilai dapat dikatakan reliabel apabila memenuhi syarat minimum 0,6 pada nilai Cronbach's Alpha. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa variabel motivasi belajar $0,839 > 0,6$; minat belajar $0,870 > 0,6$; dan kesiapan dalam belajar $0,763 > 0,6$; maka dapat dinyatakan ketiga variabel tersebut reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 1. Normality Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		107	
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.79615041	
Most Extreme Differences	Absolute	.063	
	Positive	.051	
	Negative	-.063	
Test Statistic		.063	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.775 ^e	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.764
		Upper Bound	.786

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.

Sumber: Peneliti Mengelola Data, 2022

Uji normalitas yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal (Ghozali, 2018). Dari keterangan tabel, diketahui uji normalitas dengan tingkatan signifikansi 5% menunjukkan Asymp.Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, data *One-Sample* menunjukkan kesimpulan data tersebut berdistribusi dengan normal sebab signifikansinya berada di nilai lebih dari 0,05.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 2. Multicollinearity test
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.147	8.226		.747	.457		
	Motivasi (X1)	.906	.175	.398	5.167	.000	.943	1.060
	Minat (X2)	.563	.131	.333	4.294	.000	.931	1.074
	Kesiapan (X3)	.541	.176	.233	3.077	.003	.976	1.024

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber: Peneliti Mengelola Data, 2022

Uji multikoleniaritas yang baik tidak seharusnya menemukan korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (Ghozali, 2018). Pada tabel tersebut, keseluruhan hasil sesuai dengan batasan tolerance > 0,10 dan VIF 10. Perolehan nilai tolerance motivasi (X1) adalah 0.943 > 0,10, (X2) minat adalah 0.931 > 0,10, dan (X3) kesiapan adalah 0.976 > 0,10. Kemudian pada nilai VIF variabel (X1) 1.060 < 10,00, lalu (X2) 1.074 < 10,00, dan (X3) 1.024 < 10,00. Sehingga berdasarkan data diatas, tidak terjadi multikorelasi dari setiap variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Heteroscedasticity Test

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.467	4.494		1.439	.153
	Motivasi (X1)	.111	.096	.115	1.156	.250
	Minat (X2)	.036	.072	.050	.504	.615
	Kesiapan (X3)	-.181	.096	-.184	-1.886	.062

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Peneliti Mengelola Data, 2022

Setelah dilakukan perhitungan, diketahui bahwa tidak terjadi hereoskedastisitas pada gambar. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari tabel diatas terlihat jelas variabel motivasi belajar menunjukkan angka 0,250 > 0,05, minat belajar menunjukkan angka 0,615 > 0,05 serta variabel kesiapan belajar memperlihatkan angka 0,062 > 0,05. Hasil tersebut menjelaskan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Multiple Linear Regression Analysis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.147	8.226		.747	.457		
	Motivasi (X1)	.906	.175	.398	5.167	.000	.943	1.060
	Minat (X2)	.563	.131	.333	4.294	.000	.931	1.074
	Kesiapan (X3)	.541	.176	.233	3.077	.003	.976	1.024

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber: Peneliti Mengelola Data, 2022

Seberapa besar dan arah berpengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat merupakan hasil dari analisis linear berganda (Sugiyono, 2013). Dari data tersebut, koefisien motivasi belajar (X1) bernilai 0,906, koefisien regresi variabel (X2) bernilai 0,563, dan koefisien regresi kesiapan belajar (X3) bernilai 0,541. Persamaan tersebut dinyatakan sebagai berikut: $Y = 6,147 + 0,906 X1 + 0,563 X2 + 0,541 X3$, bahwa dengan nilai konstanta 6,147 terdapat pengaruh positif pada hasil belajar. Dengan kata lain, apabila terjadi 1 satuan peningkatan motivasi siswa dalam belajar (X1) maka mempengaruhi hasil siswa dalam belajar (Y) dengan nilai 0,906. Jika terdapat peningkatan variabel minat belajar (X2) sebesar 1 satuan berpengaruh pada variabel hasil siswa dalam belajar (Y) bernilai 0,563. Jika terjadi peningkatan variabel kesiapan belajar (X3) sebesar 1 satuan maka dengan nilai 0,541 mempengaruhi variabel hasil siswa dalam belajar (Y).

Uji T

Pengujian ini menunjukkan bagaimana variabel independen sendiri dapat mempengaruhi variabel dependen yang dirancang (Ghozali, 2018). Berdasarkan tabel pengolahan tersebut, nilai signifikansi pengaruh motivasi belajar adalah $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung} 5,167 > t_{tabel} 1,986$. Artinya (H1) motivasi belajar berpengaruh secara positif atas hasil siswa dalam belajar. Nilai signifikansi pengaruh minat belajar $0,00 < 0,05$ dan $4,294 > 1,986 t_{tabel}$. Bahwa (H2) minat siswa belajar secara positif mempengaruhi signifikan terhadap hasil belajarnya. Nilai signifikansi kesiapan belajar adalah $0,03 < 0,05$ dan $3,077 > 1,986 t_{tabel}$. Artinya kesiapan belajar (H3) secara positif mempengaruhi signifikan pada hasil siswa belajar.

Uji F

Tabel 5. F test ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3596.370	3	1198.790	25.220	.000 ^b
	Residual	4895.892	103	47.533		
	Total	8492.262	106			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Kesiapan (X3), Motivasi (X1), Minat (X2)

Sumber: Peneliti Mengelola Data, 2022

Dari hasil pengolahan data, diketahui bahwa variabel motivasi, minat serta variabel kesiapan belajar mempengaruhi hasil belajar bernilai $0,00 < 0,05$ kemudian $f_{hitung} 25,220 > f_{tabel} 2,69$. Hal ini membuktikan terdapat pengaruh pada hasil belajar siswa oleh variabel (X1) motivasi, (X2) minat dan (X3) kesiapan belajar secara positif dan signifikan.

Koefisien Determinasi (R2)

Pada tahapan ini, pengujian dilakukan untuk mengukur berbagai macam model yang kemudian dapat menjelaskan variasi pada variabel bebas. Nilai yang digunakan untuk koefisien determinasi adalah besaran dari 0 sampai 1. Oleh karena itu, ketika nilai koefisien mendekati 1, variabel independen memberikan informasi yang hampir lengkap ketika informasi diperlukan untuk memprediksi pada variasi variabel dependen yang ada (Ghozali, 2018).

Tabel 6. Coefficient Determinant Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.423	.407	6.894

a. Predictors: (Constant), Kesiapan (X3), Motivasi (X1), Minat (X2)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber: Peneliti Mengelola Data, 2022

Koefisien determinasi berdasarkan hasil pengolahan data di atas adalah 0,407. Maka dari itu, variabel motivasi, minat, serta kesiapan siswa dalam belajar saling berhubungan terhadap hasil belajar siswanya dengan persentase 40.7%, dan selebihnya 59.3% merupakan variabel penelitian seperti disiplin belajar, kesempatan belajar, kemandirian belajar, lingkungan belajar, dan lebih banyak lagi variabel yang lain diluar riset ini.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil riset pengujian menjelaskan bahwa hipotesis pertama (H1) terbukti mempengaruhi variabel motivasi dalam belajar siswa atas hasil siswa dalam belajar diterima atau secara positif mempengaruhi dengan besaran signifikansi nilai $0,00 < 0,05$ dan $5,167 > t_{tabel}$ 1.986. Sehingga dapat dinyatakan semakin tinggi motivasi belajar dapat mempengaruhi nilai simkomdig di kelas X OTKP SMKN 10 Surabaya pada hasil belajarnya. Berdasarkan hasil pengedaran kuesioner melalui *google form* pada indikator motivasi belajar yang teramat berpengaruh adalah kondisi lingkungan belajar yang kondusif. Siswa menyukai lingkungan yang tidak ramai, tenang dan kondusif ketika pembelajaran sedang berlangsung yang menyebabkan siswa bisa lebih fokus dalam memperhatikan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Alim & Rachmawati, 2018) bahwa kondisi kondusif merupakan salah satu syarat siswa agar dapat berkonsentrasi pada kegiatan pembelajaran yang kemudian memberikan hasil belajar yang baik dan berpengaruh positif dari variabel motivasi siswa dalam belajar terhadap hasil siswa belajar. Hasil riset ini juga sesuai pendapat (Annaual & Ghofur, 2021) yang dimana bagi siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi sangat penting untuk menentukan tingkat pencapaian pada hasil belajarnya. Selain itu, pendapat tersebut juga didukung oleh riset dari (Ningsih et al., 2019) dengan pengaruh antar variabel sebesar 3.61% dan (Rahmi et al., 2019) yang menunjukkan hasil $r = 0,53$ dan t_{hitung} 3,31 $> 2,02$ yang menunjukkan pengaruh positif sehingga dapat disimpulkan secara positif motivasi belajar siswa mempengaruhi signifikan terhadap hasil belajarnya yang diduga motivasi belajar siswa sangat berperan penting dalam meningkatkan kegairahan dan pengembangan agar memperoleh peningkatan hasil belajar siswa. Sepakat dengan riset sebelumnya, pendapat tersebut juga diperkuat oleh (Acosta-Gonzaga & Ramirez-Arellano, 2021; Eriyanto et al., 2021; Ilmiyah & Sumbawati, 2021; Ilyas & Liu, 2018; Kurniawan, 2014; Radyuli et al., 2020; Sahita & Rachmawati, 2018; Sholihah & Yonisa Kurniawan, 2016) yang menyatakan secara positif hasil siswa dalam belajar dipengaruhi oleh motivasi dalam belajar.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan riset yang telah dilakukan menunjukkan hipotesis kedua (H2) dalam pengujiannya terdapat pengaruh variabel minat dalam belajar siswa atas hasil siswa dalam belajar diterima atau berpengaruh dengan bukti signifikansi nilai $0,00 < 0,05$ dan $4,294 > 1.986 t_{tabel}$. Sehingga dapat dinyatakan semakin tinggi minat belajar dapat mempengaruhi nilai simkomdig di kelas X OTKP SMKN 10 Surabaya pada hasil belajarnya. Berdasarkan hasil pengedaran kuesioner melalui *google form* pada indikator minat belajar yang teramat berpengaruh adalah perasaan senang dan perhatian belajar. Dengan hasil tersebut diketahui bahwa siswa harus merasa senang ketika dimulainya aktivitas pembelajaran, siswa tidak lagi bosan karena guru menerapkan media yang berbeda serta interaktif karena pembelajaran tidak lagi terbatas pada papan tulis, guru ketika pembelajaran daring menggunakan dengan baik teknologi dengan memanfaatkan media online seperti *google classroom* dan *quiziz*, hal itu membuat siswa bisa lebih fokus dalam belajar sehingga terjadi peningkatan hasil belajar. Hasil riset ini sesuai dengan pendapat dari (Sirait, 2016) bahwa kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan secara maksimal yang mengharuskan ketenangan, dan kenyamanan serta menyenangkan dalam belajar. Agar siswa memiliki minat yang besar dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Riset tersebut memperlihatkan hasil signifikansi nilai t_{hitung} 7,914 $> 1,670$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antar variabelnya. Pendapat tersebut juga didukung riset dari (R. Simamora & Saragih, 2021) yang menunjukkan hasil secara positif mempengaruhi signifikan variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada signifikansi nilai t_{hitung} 2,203 $> 2,037$. Selain itu menurut (Susanto et al., 2019) minat belajar mempengaruhi signifikan pada hasil siswa dalam belajar dengan t_{hitung} (2,950) $> (1.64)$. Sepakat dengan riset sebelumnya, pendapat tersebut diperkuat oleh (Berutu & Tambunan, 2018; Fatimah et al., 2022; Lestari, 2015; Yuwanita et al., 2020) yang menyatakan terjadi pengaruh signifikan pada minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan riset yang telah dilakukan menunjukkan hipotesis ketiga (H3) dalam pengujiannya terdapat pengaruh variabel minat siswa dalam belajar pada hasil siswa belajar diterima atau berpengaruh dengan bukti signifikansi $0,03 < 0,05$ dan $3,077 > 1,986 t_{tabel}$. Sehingga dapat dinyatakan semakin tinggi kesiapan belajar dapat mempengaruhi nilai simkomdig di kelas X OTKP SMKN 10 Surabaya pada hasil belajarnya. Berdasarkan hasil pengedaran kuesioner melalui *google form* pada indikator kesiapan belajar yang teramat berpengaruh adalah kesiapan belajar terkait kondisi fisik dan perhatian belajar. Dengan hasil tersebut diketahui bahwa kondisi kesehatan siswa termasuk kenyamanan dalam belajar dapat mempengaruhi konsentrasi belajarnya, kondisi ini akan sangat menentukan bagaimana siswa menerima materi yang diberikan oleh guru. Dengan konsentrasi yang baik, tentu siswa akan nyaman sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hasil riset ini sejalan dengan pendapat dari (Syafi'i & Fauziyah, 2022) bahwa pengetahuan diri, mental, sosial, emosional, dan fisik sangat menentukan kesiapan belajar siswa yang akan memudahkannya dalam mencapai keberhasilan hasil pembelajaran dibuktikan dengan kontribusi kesiapan sebesar 74.48%. Adanya pengaruh tersebut juga membuktikan kebenaran bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa apabila siswa sudah mempersiapkan segala kondisi yang mungkin terjadi pada kegiatan pembelajaran.

Menurut (Effendi, 2017) siswa akan memperhatikan dan berusaha mengingat apa yang telah diajarkan oleh pendidik apabila memiliki kesiapan belajar, karena itu semua bertujuan untuk mencapai nilai akademik dan hasil yang membanggakan. Siswa yang kondisi fisik dan psikologi yang matang akan mempengaruhi proses belajar dengan respon yang optimal. Selain itu, pendapat tersebut juga didukung oleh riset (Hayati et al., 2020) yang menunjukkan hasil uji regresi linear kesiapan mahasiswa pada pembelajaran online berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 20,6%. Selaras dengan pendapat (Dewi K et al., 2017) menyatakan bahwa dengan menggunakan uji t, diperoleh motivasi belajar nilai t_{hitung} 4,090 dan nilai t_{tabel} 1,675. Dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Sepakat dengan riset sebelumnya, pendapat tersebut juga diperkuat oleh (Winarso, 2016) yang menunjukkan bahwa tingkat kesiapan belajar siswa berada pada kategori tinggi yaitu 69,35% sehingga hasil belajar siswa berpengaruh secara positif.

Pengaruh Motivasi, Minat dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan pengujian riset yang telah dilaksanakan menunjukkan hipotesis keempat (H4) membuktikan terjadi pengaruh pada variabel motivasi, minat dan kesiapan siswa dalam belajar kepada hasil siswa belajar diterima atau berpengaruh secara positif dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 40.7%. Hasil tersebut diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ kemudian f_{hitung} 25,220 > f_{tabel} 2,69. Sehingga dapat dinyatakan semakin tinggi variabel motivasi, minat dan kesiapan belajar dapat mempengaruhi nilai simkomdig di kelas X OTKP SMKN 10 Surabaya pada hasil belajarnya. Berdasarkan nilai hasil belajar ketika ulangan akhir semester, dengan penggunaan metode *blended learning* rata-rata terjadi peningkatan pada hasil siswa dalam belajar. Hal tersebut terjadi karena ketertarikannya siswa semakin baik, berbagai faktor lainnya juga ikut mendukung karena dapat meningkatkan nilai siswa. Bersamaan dengan itu, motivasi belajar secara positif juga mempengaruhi signifikan terhadap hasil belajar dan juga secara positif mempengaruhi signifikan antara minat belajar dan juga hasil siswa belajar (Ariyes et al., 2021; Hafsah, 2016; Nadip Putri & Isnani, 2015; Putra & Listiadi, 2020; Ricardo & Meilani, 2017; Tarajutn & Jayanti, 2017; Triarisanti & Purnawarman, 2019; Waluya et al., 2019). Penelitian sebelumnya pada variabel minat belajar secara positif mempengaruhi signifikan terhadap hasil belajar dan juga kesiapan belajar berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa (Faizin & Mawaddah, 2020; Virgianti et al., 2021). Penelitian lainnya pada variabel motivasi belajar secara signifikan mempengaruhi dengan positif pada hasil belajar dan juga terdapat pengaruh positif antara variabel kesiapan belajar dan juga terhadap hasil siswa dalam

belajar (Dewi K et al., 2017; Rohmah & Jatiningasih, 2022; Sari & Ritonga, 2021; Supriyatna et al., 2021).

Dikarenakan peran variabel motivasi, minat dan kesiapan belajar yang sukses mempengaruhi hubungan hasil belajar menggunakan metode *blended learning*, terlihat dari respon siswa yang optimal ketika penilaian tengah semester (PTS) dilakukan, hasil belajar siswa dengan banyaknya 112 siswa atau setara 77.27% sebagian besar diatas ketuntasan minimal. Hasil tersebut sesuai dengan riset sebelumnya dari (Nande & Irman, 2021) bahwa masing-masing siswa terjadi peningkatan dalam, ranah afektif sebesar 58,90%, ranah psikomotor sebesar 27,72% dan ranah kognitif sebesar 18,64% karena menggunakan metode *blended learning*. Hal tersebut juga didukung oleh riset dari (Sumyadi et al., 2020) yang menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang guru lakukan ketika belum efektif akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa rendah. Untuk menumbuhkan perhatian siswa, semua guru diharapkan mampu untuk menciptakan suasana yang menarik perhatian siswa terhadap apa yang dibutuhkannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dalam riset ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar secara positif mempengaruhi hasil belajar siswa, minat belajar secara positif mempengaruhi hasil belajar siswa, kesiapan belajar secara positif mempengaruhi hasil belajar siswa dan motivasi, minat dan kesiapan belajar berpengaruh positif secara simultan terhadap hasil belajar siswa dengan persentase 40.7%. Motivasi, minat dan kesiapan belajar dapat diekspresikan melalui kesukaan siswa terhadap pelajaran atau metode tertentu. Ketertarikan siswa akan selalu muncul, walaupun sekecil apapun minatnya. Oleh karena itu, guru harus mampu membangkitkan minat dan kesukaan siswa agar senang saat belajar. Ketika semua aspek telah terpenuhi, siswa akan memperhatikan pelajaran dengan lebih baik dengan harapan memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, adapun saran peneliti yang diharapkan adalah dapat menambah ilmu pengetahuan kepada pembaca. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan riset yang sejenis dengan menambahkan variabel dependent ataupun variabel independent lainnya serta memperluas populasi dan sampel yang akan diteliti karena riset ini terbatas pada nilai akhir siswa dalam hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Acosta-Gonzaga, E., & Ramirez-Arellano, A. (2021). The Influence of Motivation, Emotions, Cognition, and Metacognition on Students' Learning Performance: A Comparative Study in Higher Education in Blended and Traditional Contexts. *SAGE Open*, 11(2). <https://doi.org/10.1177/21582440211027561>
- Agustina, Y., Marwan, & Fitri, M. (2020). Pengaruh Minat Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal Sain Ekonomi Dan Edukasi (JSEE)*, 8(2), 46–52.
- Alim, M. I., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6.
- Annauval, A. R., & Ghofur, M. A. (2021). Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2114–2122.
- Aritantia, Y., Muslim, S., Wibowo, T., Rijanto, T., & Cholik, M. (2021). Kajian Literatur Sistematis Blended Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMK. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 8(2), 178–185. <https://doi.org/10.17977/um031v8i22021p178>
- Ariyes, I., Fitria, H., & Puspita, Y. (2021). *The Effect of Reading Interest and Motivation on Student Learning Outcomes at SDN 06 Kisam Tinggi , Kisam Tinggi District*. 5, 5166–5171.
- Atsani, L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19.

- Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- Badrus, & Arifin, Z. (2021). The Effect of The Blended Learning Model on The Improvement of Student Learning Outcomes. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 108–116. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i1.836>
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.351>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Dewi K, P., Faslah, R., & Budiarsih, L. (2017). the Effect of Learning Readiness and Learning Motivation on Learning Outcomes in the Subject Financial Administration At Smkn 62 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 15(1), 109–124. <https://doi.org/10.21009/econosains.0151.07>
- Dwiharyadi, A., Afni, Z., & Aulia, R. (2020). *Students Readiness in Online Lectures During the Pandemic : What is the Ideal Lecture Model ?* 3(1), 47–56.
- Effendi. (2017). Hubungan Readiness (Kesiapan) Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 03 Sukaraja. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.24127/jpf.v5i1.740>
- Eriyanto, M. G., Roesminingsih, M. V, Soedjarwo, & Kusuma Soeherman, I. (2021). The Effect of Learning Motivation on Learning Independence and Learning Outcomes of Students in the Package C Equivalence Program. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 2(4), 455–467. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i4.122>
- Faizin, & Mawaddah. (2020). Pengaruh Faktor Minat dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, VIII(1), 1–11.
- Fathimatuzzaro, S., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Daring, Tingkat Pendidikan Orangtua Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 190–199. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p190-199>
- Fatimah, W., Abustang, P. B., & Supardi, R. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS. *(JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(1), 28–35.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Universitas Diponegoro.
- Güzer, B., & Caner, H. (2014). The Past, Present and Future of Blended Learning: An in Depth Analysis of Literature. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 4596–4603. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.992>
- Hafsah, H. (2016). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Survei pada SMK Negeri di Jakarta Selatan). *MENARA Ilmu*, X(2), 25–38. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1508>
- Hartono, W., & Puspitaningrum, D. A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI-IIS SMAN 1 Prajekan. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(2), 25–30.
- Hayati, M. N., Fatkhurrohman, M. A., & Learning, B. (2020). Analysis of Students Readiness in Online Learning During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal International Pendidikan MIPA*, 4(januari 2020), 1–11.
- Hertanto, E. (2017). *Perbedaan Skala Likert Lima Skala Dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala*. https://www.academia.edu/34548201/PERBEDAAN_SKALA_LIKERT%0A_LIMA_SKALA_DENGAN_MODIFIKASI_SKALA_LIKERT_EMPA%0AT_SKALA
- Ilmiyah, N. H., & Sumbawati, M. S. (2021). Pengaruh Media Kahoot dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Information Engineering and Educational Technology*, 3(1), 46–50. <https://doi.org/10.26740/jieet.v3n1.p46-50>
- Ilyas, & Liu, A. N. A. M. (2018). Hubungan Motivasi Berprestasi dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Fisika Mahasiswa di Universitas Flores. *Physics Education Journal*, 1(1),

12–21.

- Kinasih, A., & Mariana, E. (2021). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Minat Baca Siswa Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 11(1), 39–46.
- Kurniawan, R. (2014). Pengaruh lingkungan sekolah, motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran peralatan kantor kelas x administrasi perkantoran Smk Negeri 1 Kudus tahun pelajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3), 96–105.
- Lawrence, a S. A., & Vimala, A. (2012). School environment and academic achievement of standard IX students. *Journal of Educational and Instructional Studies in the World*, 2(3), 210–215.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Moorhouse, B. L. (2020). Adaptations to a face-to-face initial teacher education course 'forced' online due to the COVID-19 pandemic. *Journal of Education for Teaching*, 609–611. <https://doi.org/10.1080/02607476.2020.1755205>
- Nadip Putri, D. T., & Isnani, G. (2015). Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi. *Pendidikan Bisnis Dan Management*, June, 118–124.
- Nambiar, D. (2020). The impact of online learning during COVID-19: students' and teachers' perspective. *The International Journal of Indian Psychology*, 8(2), 784–793. <https://doi.org/10.25215/0802.094>
- Nasution. (2006). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara.
- Ningsih, S., Haryaka, U., & Watulingas, J. R. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Belajar, Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Samarinda. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 43–54. <https://doi.org/10.30872/primatika.v8i1.140>
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.74>
- Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 286–291.
- Prijanto, J. H., & Kock, F. De. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 238–251.
- Putra, V. W. D., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Motivasi , Minat , dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pengantar Akuntansi dan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(3), 17–28.
- Radyuli, P., Wijaya, I., & Ulfina, I. (2020). Correlation of Self-Confidence and Student Learning Motivation Against Learning Outcomes of Class X Digital Simulation. *Journal of Education Research and Evaluation*, 4(2), 216.
- Rafiola, R. H., Setyosari, P., Radjah, C. L., & Ramli, M. (2020). The effect of learning motivation, self-efficacy, and blended learning on students' achievement in the industrial revolution 4.0. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(8), 71–82. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i08.12525>
- Rahmi, N. A., Fitri, R., & Selaras, G. H. (2019). *Analysis Correlation between Learning Motivation and Learning Outcomes of Junior High School Students In Padang*. 232–238.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Rohmah, A. N., & Jatningsih, O. (2022). Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa PPKn. *Journal of Civic and Moral Studies*, 6.
- Rossa, V., & Afrianti Efendi, D. (2020). *Akibat Pandemi, 40 Persen Pelajar Indonesia*

Kehilangan Motivasi Belajar.

- Sahita, N. A., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 97. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p97-106>
- Sakillah, K., Hemafitria, H., & Rianto, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Tkr Smk Putra Khatulistiwa Pontianak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(2), 116. <https://doi.org/10.31571/pkn.v4i2.2108>
- Sardiman, A. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. (24th ed.). PT Raja Grafindo Persada (Rajawali Press).
- Sari, E., & Ritonga, M. K. (2021). Pengaruh Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 7(2), 221–234. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v7i2.4415>
- Sefani, L. L. J. (2017). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Hasil Belajar Sebagai Variabel Intervening. *Jurusan Pendidikan Ekonom*, 6(1), 36–46.
- Sholihah, A., & Yonisa Kurniawan, R. (2016). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi*, 1–5.
- Simamora, R. M. (2020). The Challenges of Online Learning during the COVID-19 Pandemic: An Essay Analysis of Performing Arts Education Students. *Studies in Learning and Teaching*, 1(2), 86–103. <https://doi.org/10.46627/silet.v1i2.38>
- Simamora, R., & Saragih, E. M. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 6(1), 45–52. <https://doi.org/10.36294/jmp.v6i1.2344>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (6th ed.). Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sumyadi, Y., Umasih, U., & Syukur, A. (2020). The Effect of Teacher Teaching Skills and Student Interest on History Learning Outcomes. *Journal of Education Research and Evaluation*, 4(3), 315–320. <https://doi.org/10.23887/jere.v4i3.28349>
- Supriyatna, O., Hudaya, A., & Munir, A. (2021). The Effect of Learning Readiness and Learning Motivation on Learning Outcomes in Social Studies Subjects for Class VIII Students at SMP Negeri 1 Tarumajaya Bekasi. *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, 1, 435–444. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5497>
- Susanto, A., Imawati, S., & Qurrotaini, L. (2019). *The Effect of Learning Interest and Student's Perception of Teacher's Pedagogic Competency on Learning Achievement of Social Sciences: Survey at Labschool Elementary School, Faculty of Education, University of Muhammadiyah Jakarta*. 349(lccd), 33–35. <https://doi.org/10.2991/iccd-19.2019.9>
- Syafi'i, M., & Fauziah, Y. (2022). Hubungan kesiapan belajar matematika siswa dengan hasil belajar pada materi bangun datar. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5(1), 73–80. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i1.73-80>
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125–3133.
- Tarajutn, A. B., & Jayanti, M. A. (2017). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika*, 6(1), 37–44.
- Triarisanti, R., & Purnawarman, P. (2019). the Influence of Interest and Motivation on College Students' Language and Art Appreciation Learning Outcomes. *International Journal of Education*, 11(2), 130. <https://doi.org/10.17509/ije.v11i2.14745>
- Virgianti, A., Rizal, Y. O. N., & Maydiantoro, A. (2021). *Pengaruh Minat dan Kesiapan Belajar*

- terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 31 Bandar Lampung. 1(1), 26–32.*
- Wahab, S., & Iskandar, M. (2020). Teacher's Performance to Maintain Students' Learning Enthusiasm in the Online Learning Condition. *JELITA: Journal of English Language Teaching and Literature, 1(2), 34–44.* <https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jelita/issue/view/8>
- Waluya, E. B., Hakim, L., & Sakti, N. C. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Inert Ekonomi Syariah dengan Intervening Kecerdasan Spiritual Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Kota Malang. *Jurnal Penelitian, 13(2), 325–352.*
- Weniati, S. Y., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Blended Learning, Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi di SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(3), 3276–3288.* <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2614>
- Winarso, W. (2016). Assessing the readiness of student learning activity and learning outcome. *Jurnal Pencerahan, 10(2), 74–88.*
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(3), 232–243.* <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>
- Yuwanita, I., Dewi, H. I., & Wicaksono, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Formatif, 1(2), 152.* <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.152-158>
- Zhong, R. (2020). *The Coronavirus Exposes Education's Digital Divide.* The New York Times. <https://www.nytimes.com/2020/03/17/technology/china-schools-coronavirus.html>